

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI PROSES TERJADINYA HUJAN BAGI SISWA KELAS III SD NEGERI 165 SELUMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Hairuman<sup>1</sup>

SD Negeri 165 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

[hairuman1966@gmail.com](mailto:hairuman1966@gmail.com)

**Abstrak**

Rendahnya nilai hasil belajar pada Kompetensi Dasar 3.1 menggali tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 58. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 9 siswa kelas III baru 4 anak yang mendapat nilai 70 sebanyak 44% dan 5 siswa mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 56%. Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah tersebut maka guru harus melakukan perbaikan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media gambar agar siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hasil tindakan siklus 1 adalah jumlah nilai klasikal 580, rata-rata yang diperoleh adalah 64. Dengan asumsi 44% siswa (4 siswa) tuntas belajar dan belum tuntas belajar ada 5 siswa (56%), hasil ini belum memenuhi kriteria minimal keberhasilan tindakan. Selanjutnya pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar yaitu jumlah nilai yang diperoleh adalah 670 dengan rata-rata adalah 74. Siswa tuntas belajar sebanyak 8 siswa atau 89% dan siswa belum tuntas belajar tersisa 1 siswa atau 11%. Berdasarkan hasil tindakan pembelajaran siklus 2 ini membuktikan secara ilmiah bahwa penerapan penerapan Media Gambar secara ilmiah mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan bagi siswa Kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023

**Kata Kunci:** Media Gambar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

**Abstract**

Lower him assess result learn at Elementary Interest 3.1 digging about concept change of object form in everyday life which presented in the form of is oral, write, visually, and environmental eksplorasi, reached average value of student only reaching 58. This matter can be seen from result learn student. From 9 class student of III new 4 child getting value 70 counted 44% and 5 student get value below 70 counted 56%. By paying attention the low student restating value hence teacher have to do repair of study one of them by using media draw to be student interest and motivat to learn. Result of cycle action 1 is the amount of value of klasikal 580, flattening - flatten the obtained is 64. With assumption 44% student (4 student) complete learn and not yet complete learn there is 5 student (56%), this result not yet fulfilled minimum criterion of efficacy of action. Hereinafter at cycle 2 happened the make-up of result learn that is amount of value the obtained is 670 horizontally - flatten is 74. Complete student learn counted 8 student or 89% and student not yet complete learn to remain 1 student or 11%. Pursuant to result of action study of 2 cycle this prove scientifically that applying of applying of Media Draw scientifically can improve result learn items Indonesian Process The happening of Rain in the Class student III SDN 165 Seluma School Year 2022 / 2023.

**Keyword:** Media Picture, Result of Learning, Indonesian language

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Dikatakan demikian karena pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat luas.

Keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan yang terjadi selama ini belum seperti yang diharapkan semua pihak. Terutama mata pelajaran Tematik, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia penting terutama bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, itu sebagai

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522

pendidik dan pengajar, guru harus dapat mewujudkan harapan pendidikan dan sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk sekolah Dasar meliputi empat aspek yaitu: mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara karena siswa kelas III belum menguasai ketrampilan menulis dan berbicara, yaitu memahami materi yang disampaikan. Padahal yang peneliti hadapi adalah kelas II yang tidak semuanya bisa menulis dan berbicara lancar sesuai kondisi yang dibicarakan. Dengan memperhatikan masalah dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas, agar proses belajar mengajar berhasil dengan baik maka diperlukan metode, media dan strategi mengajar. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Pada akhirnya proses belajar mengajar guru memberi latihan soal dan pengerjaan soal. Untuk memantapkan penguasaan materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan memahami Siswa SD Negeri 165 Seluma belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70 dan nilai tuntas belajar 80% pada Kompetensi Dasar 3.1 menggali tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 58. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 9 siswa kelas III baru 4 anak yang mendapat nilai 70 sebanyak 44% dan 5 siswa mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 56 %.

Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah diatas maka agar dapat meningkatkan nilai hasil belajar 9 siswa terhadap materi pelajaran yaitu guru harus melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan proses perbaikan pembelajaran serta dilakukan observasi maupun diskusi observasi dengan teman sejawat. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pengajar dan pendidik di SD dan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai tentang masih rendah, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas. Dari identifikasi tersebut diatas terkesan terlalu banyak untuk dipecahkan, agar peneliti terfokus maka peneliti memberi judul penelitian yaitu “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Proses Terjadinya Hujan Bagi Siswa Kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media gambar, maka diharapkan siswa SD kelas III di SD Negeri 165 Seluma dapat meningkatkan kemampuannya untuk memahami serta

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522 meningkatkan nilai hasil belajar sehingga minimal 80% siswa tuntas belajar Bahasa Indonesia. Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apakah penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan akan dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan tujuan utama penelitian ini bertujuan adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan melalui penerapan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023. Melalui Penerapan Media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan *diduga* hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023 cenderung akan meningkat.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 9 siswa kelas III SD Negeri 165 Seluma tahun pelajaran 2022/2023. Terdiri 6 siswa laki – laki dan 3 siswa perempuan Obyek penelitian adalah materi Bahasa Indonesia yaitu ” Proses terjadinya hujan”. Dalam penelitian ini tentu saja peneliti tidak bisa bekerja sendiri, oleh karena itu untuk mengamati aktifitas guru/peneliti maupun siswa selama tindakan pembelajaran, peneliti meminta bantuan 1 orang guru bertindak sebagai observer atau pengamat.

### B. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SD Negeri 165 Seluma (SD tempat peneliti bertugas mengajar) dalam 2 siklus mulai tanggal 3 Oktober sampai 15 Oktober 2022.

Agar pelaksanaan tindakan penelitian berlangsung dengan lancar maka peneliti membuat schedule penjadwalan sebagai berikut:

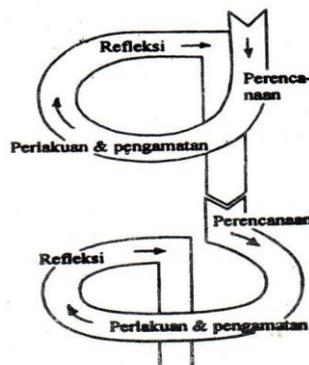
No.	Uraian	Hari / Tanggal	Ket
1	Persiapan - persiapan	01 Oktober 2022	
2	Kesepakatan dengan pengamat	01 Oktober 2022	
3	Pelaksanaan Tindakan Siklus I	03-04 Oktober 2022	
4	Refleksi Siklus I	08 Oktober 2022	
5	Pelaksanaan Tindakan Siklus II	10-11 Oktober 2022	
6	Refleksi Siklus II	15 Oktober 2022	

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Sanjaya (2013: 149) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *picture and picture*. Model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan gambar sesuai dengan urutan atau suatu rangkaian yang logis. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Ketika melaksanakan model pembelajaran *picture and picture*, guru diharuskan untuk memperhatikan langkah-langkahnya dengan konsisten,

Penelitian ini sendiri merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2008: 137) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan tindakan perbaikan dari seorang guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alur sebagai berikut:



Bagan 1. Alur Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 siklus, dengan desain setiap siklus akan dilakukan tindakan dalam 2 x pertemuan dan di akhir pertemuan 2 akan diadakan tes evaluasi belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut serta dilakukan observasi atau pengamatan untuk melihat apakah nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi sesuai dengan target keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan. Langkah – langkah untuk setiap siklus tindakan pembelajaran sebagai berikut:

## SIKLUS I

### 1) **Perencanaan** (*planning*)

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat lembar pengamatan tentang media gambar.
- c) Menyediakan media gambar hitam putih.
- d) membuat lembar evaluasi.

### 2) **Pelaksanaan Tindakan** (*acting*)

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
- b) Mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa oleh observer.
- c) Melakukan penilaian.

### 3) **Pengamatan** (*observing*)

- a) Pelaksanaan pembelajaran diobservasi dengan menggunakan lembar pengamatan (LOG dan LOS), kemudian hasilnya diinterpretasikan
- b) Melaporkan aktivitas guru
- c) Melaporkan aktivitas siswa.

### 4) **Refleksi** (*reflecting*)

Hasil observasi yang telah diinterpretasikan, kemudian dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan tindakan pada siklus II

Langkah – langkah tindakan siklus II juga sama yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tindakan siklus II merupakan bentuk pelaksanaan dari hasil refleksi siklus sebelumnya sebagai berikut:

## SIKLUS II

### 1) **Perencanaan** (*planning*)

- a) Perbaiki RPP dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I
- b) Membuat lembar pengamatan.
- c) Membuat lembar evaluasi.
- d) Menyediakan media gambar yang warna-warni dengan model *picture and picture*.

### 2) **Pelaksanaan Tindakan** (*acting*)

Melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan RPP revisi yang telah disempurnakan hasil refleksi pada siklus I

### 3) **Pengamatan** (*observing*)

Pelaksanaan pembelajaran diobservasi menggunakan lembar pengamatan kemudian hasilnya diinterpretasikan.

#### 4) Refleksi (*reflexing*)

Hasil analisis dan refleksi data-data siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang dilakukan guru dalam upaya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III melalui penerapan media gambar.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengubah data yang mentah menjadi data matang yang valid dan bermakna. Dengan asumsi akhir, data yang disajikan menjadi mudah dipahami. Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu:

#### 1. Rumus Menentukan Persentase Ketuntasan Belajar:

$$P = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Belajar

R = Jumlah siswa tuntas belajar

N = Jumlah siswa/subyek penelitian

### E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Target akhir pelaksanaan suatu penelitian adalah ketercapaian hasil tindakan pelaksanaan penerapan media gambar dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia yang diteliti tersebut.

Kriteria Keberhasilan Tindakan Minimal dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa dinyatakan Tuntas Belajar minimal mencapai 80% dari total siswa.
- 2) Hasil belajar klasikal minimal yaitu 70.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus 1

##### a) Tindakan (*acting*)

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 03 dan 04 Oktober 2022 yang merupakan tahapan pokok peneliti melaksanakan pengujian media pembelajaran (media gambar) terhadap 9 siswa kelas III SDN 165 Seluma sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dari

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522  
 rangkaian proses pengujian media pembelajaran (media gambar) pada siklus 1 di pertemuan ke 2, peneliti membagikan soal test evaluasi belajar dan dari kegiatan evaluasi tersebut diperoleh data hasil belajar pada table 4.1 di bawah.

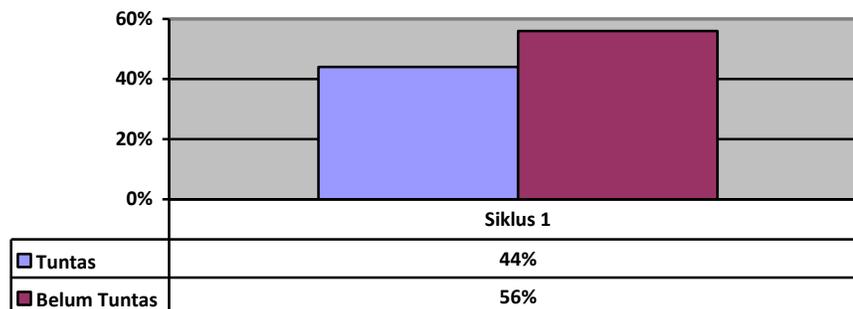
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	APRIYANSYAH	70	70	Tuntas
2	AULIA OKTAVIANI		60	Tidak Tuntas
3	BADAI STEVANI		50	Tidak Tuntas
4	MUHAMAD RAFI		70	Tuntas
5	MUHAMMAD		60	Tidak Tuntas
6	RIDHO ANDIKA		60	Tidak Tuntas
7	RIZKY PRASETYO		70	Tuntas
8	SHOFIYATUL HUSNA		50	Tidak Tuntas
9	ASEP RIYADI		80	Tuntas
Jumlah			580	
Rata – rata			64	
Persentase Tuntas			$4/9 \times 100\% = 44\%$	
Persentase Tidak Tuntas			$5/9 \times 100\% = 56\%$	

Jumlah nilai yang diperoleh pada siklus I ini adalah 580, jika jumlah nilai itu dibagi dengan jumlah siswa kelas III maka rata – rata yang diperoleh adalah 64. Dengan asumsi 44% siswa (4 siswa) tuntas belajar dan siswa dengan nilai masih di bawah KKM kelas III ada 5 siswa (56%).

Capaian hasil evaluasi siklus I ini belum mampu memenuhi target keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan yaitu 1) siswa tuntas belajar minimal adalah 80% dari jumlah siswa. 2) Rerata hasil belajar klasikal minimal sama dengan KKM 70.

Hasil belajar siklus 1 pada tabel di atas dapat di lihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 1 . Data Ketuntasan Belajar Siklus 1

Berdasarkan data pada grafik di atas masih perlu adanya perbaikan tindakan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas III untuk memenuhi kriteria keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan.

#### **b) Observasi (*observing*)**

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar 9 siswa kelas III pada siklus I di atas yang masih jauh dan belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah niat siswa untuk belajar masih rendah.

Dari lembar instrumen pengamatan, pada kegiatan inti siswa banyak yang tidak aktif dan tidak adanya motivasi belajar dan tidak serius (terlampir dalam LOS).

Selain itu berdasarkan data pada lembar pengamatan, aktifitas kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar masih kurang atau belum berhasil karena kurangnya persiapan mengajar dengan matang misalnya alat peraga yang digunakan kurang menarik perhatian/masih gambar yang ada dalam modul belajar, Guru juga belum memberikan penguatan pada siswa, Penggunaan waktu evaluasi yang juga belum sesuai (terlampir dalam LOG).

#### **c) Refleksi (*reflecting*)**

Peneliti bersama observer selanjutnya menganalisis kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti waktu mengajar bahasa Indonesia pada 9 siswa kelas III SD Negeri 165 Selama siklus 1. Beberapa catatan hal – hal yang harus diperbaiki pada siklus II adalah:

- 1) Guru agar memberikan penguatan pada siswa.
- 2) Alat peraga yang digunakan agar menarik perhatian harus bervariasi.
- 3) Penggunaan waktu evaluasi agar tepat.

Setelah mengetahui kendala selama berlangsungnya proses tindakan pembelajaran siklus 1 dapat disebut bahwa hasil pada siklus I berada pada posisi kurang memuaskan sehingga disepakati untuk perbaikan pada siklus II.

## **2. Siklus 2**

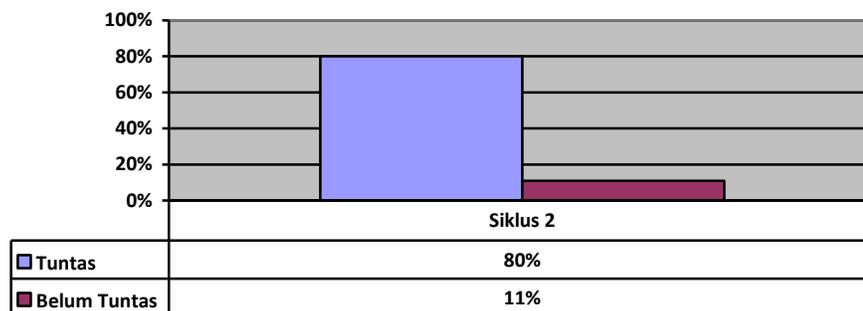
#### **a) Tindakan (*acting*)**

Tindakan siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 Oktober 2022 adalah tahapan peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia bagi 9 siswa kelas III SD Negeri 165 Selama dengan memperhatikan refleksi siklus sebelumnya. Dari rangkaian proses tindakan pembelajaran pada siklus 2, maka pada akhir pertemuan ke 2 dilaksanakan evaluasi belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1	APRIYANSYAH	70	80	Tuntas
2	AULIA OKTAVIANI		75	Tuntas
3	BADAI STEVANI		60	Belum Tuntas
4	MUHAMAD RAFI		75	Tuntas
5	MUHAMMAD F.		70	Tuntas
6	RIDHO ANDIKA		75	Tuntas
7	RIZKY PRASETYO		75	Tuntas
8	SHOFIYATUL HUSNA		70	Tuntas
9	ASEP RIYADI		90	Tuntas
Jumlah			670	
Rata – rata			74	
Persentase Tuntas			8/9 x 100% = 89%	
Persentase Tidak Tuntas			1/9 x 100% = 11%	

Berdasarkan data table di atas jumlah nilai adalah 670 dengan rata – rata adalah 74. Siswa tuntas belajar sebanyak 8 siswa atau 89% dan siswa belum tuntas belajar tersisa 1 siswa atau 11%. Hasil belajar siklus 2 ini sudah mencapai target dari kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siklus 2 pada tabel di atas dapat di lihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 2 . Data Ketuntasan Belajar Siklus 2

Grafik di atas jika dibandingkan dengan grafik hasil belajar siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan baik rata – rata hasil belajar maupun persentase ketuntasan belajar siswa kelas III yang telah ditetapkan.

**b) Observasi (*observing*)**

Hasil evaluasi belajar pada table 4.2 di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar. Factor yang mempengaruhinya antara lain kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pada siklus 2 sangat besar dan guru juga sangat apresiatif terhadap kemauan siswa untuk belajar. Dari

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522  
lembar observasi siswa (LOS), nampak siswa sangat antusias memperhatikan guru dalam memberi petunjuk, arahan, tugas, sampai penyelesaian post test. (terlampir dalam LOS).

Selain itu berdasarkan data pada lembar pengamatan aktifitas guru, aktifitas guru dalam memandu proses belajar dalam pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III telah berhasil karena guru telah mempersiapkan mengajar dengan matang (terlampir dalam LOG).

### c) Refleksi (*reflecting*)

Setelah proses selesai maka disepakati peneliti dengan observer mengkaji kegiatan dan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti selaku guru yang mengajar bahasa Indonesia pada 9 siswa kelas III SDN 165 Seluma. Beberapa catatan perbaikan yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah:

- 1) Guru pada akhir pembelajaran memberikan penguatan pada siswa.
- 2) Alat peraga yang digunakan menarik perhatian siswa karena sangat variatif.
- 3) Penggunaan waktu belajar dan evaluasi sangat teratur sesuai rencana.

Perubahan tindakan guru dan siswa yang terjadi dalam tindakan siklus 2 sangat mendukung keberhasilan pencapaian hasil sesuai target, berdasarkan capaian – capaian siklus 2 maka peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa penelitian telah mencapai sasaran sehingga diputuskan untuk dihentikan sampai dengan siklus 2.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disebutkan bahwa pada saat pembelajaran siklus 1, guru mengkondisikan siswa dengan kegiatan berdoa, mengabsen dan apersepsi melalui tanya jawab. Guru menggunakan alat peraga yang relevan sesuai dengan materi yaitu berupa gambar proses terjadinya hujan. Namun alat peraga yang digunakan dalam siklus 1 belum dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan berupa buku/modul. Selanjutnya pada siklus ke 2 guru memberi contoh untuk memperjelas materi yang diberikan. Seluruh siswa dilibatkan dalam penggunaan alat peraga, alat peraga yang disediakan bervariasi dan digunakan secara optimal oleh guru serta siswa. Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa baik yang aktif maupun yang pasif. Alat peraga yang digunakan memotivasi siswa.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari kondisi awal ke siklus I sudah ada peningkatan nilai berarti sudah ada peningkatan dalam pembelajaran. Kemudian bila dilihat dari siklus I ke siklus II juga ada peningkatan pada nilai rata-rata dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa. Hal ini terjadi karena dengan semangat belajar tinggi, motivasi dari guru dan pembelajaran yang menyenangkan serta

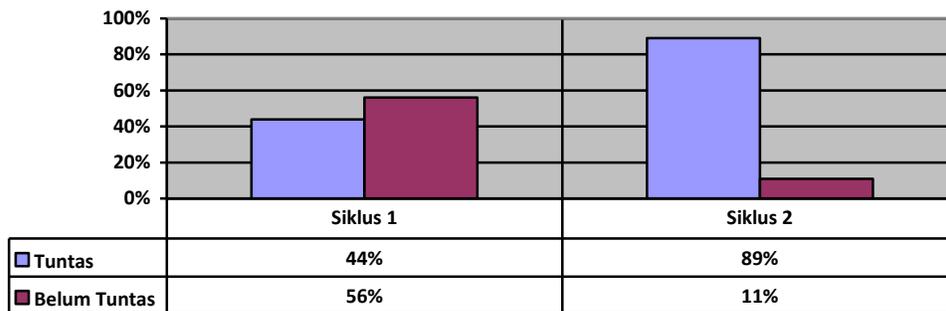
LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522  
 penggunaan media maximal akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang maximal.

Untuk memperjelas data-data di atas serta dapat digunakan sebagai perbandingan pencapaian nilai yang diperoleh siswa, maka peneliti menyajikan rekapitulasi nilai siswa 2 siklus berikut ini.

Tabel 4.3 Data Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam 2 Siklus

No.	Nama	KKM	Nilai	Siklus 1	Nilai	Siklus 2
1	APRIYANSYAH		70	Tuntas	80	Tuntas
2	AULIA OKTAVIANI		60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3	BADAI STEVANI		50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	MUHAMAD RAFI SETIAWAN		70	Tuntas	75	Tuntas
5	MUHAMMAD F. ROHMAN	70	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	RIDHO ANDIKA		60	Tidak Tuntas	65	Tuntas
7	RIZKY PRASETYO UTOMO		70	Tuntas	75	Tuntas
8	SHOFIYATUL HUSNA		60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9	ASEP RIYADI		80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah			580	660		
Rata – rata			64	73		
Persentase Tuntas			4/9 x 100% = 44%	8/9 x 100% = 89%		
Persentase Tidak Tuntas			5/9 x 100% = 66%	1/9 x 100% = 11%		

Dari data di atas maka dapat dibandingkan hasil tindakan penerapan Media Gambar sebagai berikut:



Grafik 3. Data Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar 2 Siklus

Berdasarkan hasil belajar pada siklus akhir atau siklus 2 dan hasil pengamatan observer maka peneliti tidak melakukan tindakan selanjutnya karena penerapan Media Gambar secara ilmiah mampu

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522  
meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan bagi siswa Kelas III SD  
Negeri 165 Seluma.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Bab IV tersebut di atas melalui pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat konsep pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui penerapan media gambar yang bervariasi dapat menciptakan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.
2. Jumlah nilai yang diperoleh pada siklus I ini adalah 580, jika jumlah nilai itu dibagi dengan jumlah siswa kelas III maka rata – rata yang diperoleh adalah 64. Dengan asumsi 44% siswa (4 siswa) tuntas belajar dan siswa dengan nilai masih di bawah KKM kelas III ada 5 siswa (56%). Hasil ini belum mencapai target minimal persentase ketuntasan yang diharapkan.
3. Pada siklus 2 jumlah nilai yang diperoleh adalah 670 dengan rata – rata adalah 74. Siswa tuntas belajar sebanyak 8 siswa atau 89% dan siswa belum tuntas belajar tersisa 1 siswa atau 11%.
4. Hasil observasi aktivitas guru maupun observasi aktifitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus akhir atau siklus 2 dan hasil pengamatan observer maka peneliti tidak melakukan tindakan selanjutnya karena penerapan Media Gambar secara ilmiah mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi Proses Terjadinya Hujan bagi siswa Kelas III SD Negeri 165 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi IV*. Bandung: Rineka Cipta.

Basiran. 1999. *Tujuan Pembelajaran*. Bandung: PT. Angkasa.

Duffy dan Roehler. 1989. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Angkasa.

Depdikbud. 1995. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Edgar B Wesley. 1937. *The definition of Educational Sociality Technology*. Washington DC: Author.

Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Idad Suhada. 2017. *Konsep Dasar IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522

**LH Santoso**. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur R. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mohammad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Putri, Dhesta Hazilla Ali. April 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol.2 No.1A, 70-77.

Ristekdikti Indonesia. 2006. *Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Tim Redaksi Nuansa Aulia.

Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pers.

**Samsuri, dan Sadtono**. 1987. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional